

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Di dalam bukunya Nusa Putra dan Dwi Lestari yang berjudul tentang Penelitian Kualitatif, Denzin dan Lincoln menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memprioritaskan penggunaan berbagai metode, termasuk pendekatan interpretatif dan naturalistik (alamiah) terhadap subjek penelitian. Dengan kata lain, para peneliti kualitatif mempelajari fenomena dalam konteks alaminya, mencoba memahami atau menafsirkan fenomena melalui makna yang melekat pada manusia.³⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena fenomena kasus yang akan diteliti. Penelitian kualitatif adalah merupakan proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki tentang fenomena sosial dan masalah pada manusia.

2. Jenis Penelitian

Studi kasus adalah jenis penelitian yang unik berdasarkan latarnya. Studi kasus ialah penelitian mendalam dengan satu subjek atau latar, atau lokasi penyimpanan dokumen atau peristiwa. Suatu kasus dapat terjadi pada

³⁹ Nusa Putra dan Ninin Dwi Lestari ,*Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jajarta:PT Raja Grafindo Persada ,2012),hlm.66-67

seseorang, keluarga, pusat kesehatan masyarakat, atau organisasi.⁴⁰ Penelitian ini menyelidiki Peran orang tua di TPQ AL-Adawiyah Ambon untuk mendorong anak-anak mereka untuk belajar al-Qur'an.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif ini karena mereka berfungsi sebagai alat penting dalam penelitian dengan melakukan observasi, menyimpan catatan, dan juga melakukan wawancara. Alat bantu yang berkaitan dengan subjek penelitian digunakan, termasuk alat rekam seperti kamera, video, dan lainnya. Peneliti berfungsi sebagai alat utamanya. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian kualitatif sangat bergantung pada kemampuan peneliti dilapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, mereka memiliki penguasaan teori yang kuat, dan mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian. memaknai data saat ini, terlepas dari konteks yang sebenarnya, serta persiapan dan pembekalan yang akan dibawa ke lapangan.⁴¹

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini akan dilaksanakan di TPQ Al-Adawiyah Ambon
2. Penelitian berlangsung dari tanggal 29 Februari sampai dengan tanggal 29 Maret 2024.

⁴⁰Miftahul Jannah , *Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi kasus Di Mis Darul Ulum Madin Sulamul Dan Tpa Az-Zahra Desa Papuyuan)*, Al-Madrasa, Vol,3.No.2,(Januari –Juni2019),hlm.142

⁴¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta:Kencana, 2014), hlm. 332

D. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang tua orang dan 5 orang anak-anak di TPQ AL-Adawiyah Ambon.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati dan mencatat gejala yang diselidiki.⁴² Observasi ini memungkinkan peneliti melihat dan mencatat perilaku dan peristiwa dalam situasi nyata. Akibatnya, peneliti melacak setiap peristiwa yang terkait dengan pengetahuan proposisional dan informasi yang diperoleh langsung dari data.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam. Pengumpul data biasanya telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁴³

Terdapat beberapa jenis wawancara, yaitu :

a. Wawancara Terstruktur

⁴²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,:Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.70

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm . 72

Wawancara terstruktur adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya dan diajukan kepada semua responden. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang konsisten dari setiap responden, sehingga memungkinkan analisis data yang sistematis. Wawancara terstruktur sering digunakan dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif dengan tujuan yang jelas dan data yang dapat diukur.

b. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara Semiterstruktur adalah metode penelitian kualitatif yang menggabungkan aspek-aspek dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara semiterstruktur, peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan atau topik yang telah ditentukan untuk memandu percakapan dengan partisipan, tetapi ada juga ruang untuk fleksibilitas dan pertanyaan lanjutan berdasarkan tanggapan partisipan. Hal ini memungkinkan pendekatan yang lebih bersifat percakapan dan eksploratif, sehingga peneliti dapat menggali lebih dalam ke bidang-bidang tertentu yang diminati dan mendapatkan informasi yang rinci dan bernuansa.

c. Wawancara Tak Bersrtuktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang

telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara paling fleksibel, dengan ruang untuk spontanitas. Berbeda dengan wawancara terstruktur, pertanyaan dan urutan penyajiannya tidak ditentukan. Sebaliknya, wawancara dilanjutkan berdasarkan jawaban peserta sebelumnya. Wawancara tidak terstruktur bersifat terbuka. Kurangnya struktur ini dapat membantu Anda mengumpulkan informasi terperinci tentang topik yang dibahas, tetapi tetap memungkinkan Anda mengamati dalam tahap analisis

Berdasarkan penjelasan di atas, wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini termasuk dalam wawancara tak berstruktur.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dari perpustakaan atau tempat lain di mana dokumen penting disimpan. Metode ini digunakan oleh penyidik untuk mendapatkan materi tertulis atau video yang belum disusun.⁴⁴

F. Analisis Data

Salah satu bagian penelitian yang sangat penting adalah analisis data; untuk melakukannya, peneliti harus sangat teliti dan kritis. Untuk membuat

⁴⁴ Lexy.J. Moloeng, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 161

kesimpulan tentang keadaan penelitian sebenarnya, proses pengumpulan data harus diikuti dengan proses pemilihan data dan analisis yang menyeluruh. Proses mengolah, mengklasifikasikan, membedakan, dan mempersiapkan data untuk dipresentasikan dikenal sebagai analisis data. Metode analisis data harus dijelaskan secara disiplinier.⁴⁵

Analisis data kualitatif adalah proses bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong.⁴⁶

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data lapangan harus dicatat dan dijelaskan dengan cermat karena jumlahnya besar.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menampilkannya. Jika data penelitian kualitatif dapat dipresentasikan dalam bentuk tabel, grafik, pitogram, grafik, atau alat bantu visual lainnya, maka lakukanlah itu.

⁴⁵ Mohammad Mustari, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: Laksbang PRESSindo, 2012), hlm. 71-73

⁴⁶ Lexy.J. Moloeng, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 248

c. Interpretation Interpretasi Data

Interpretasi data mencakup kategorisasi dan identifikasi data serta menghasilkan hasil yang mengorganisir dan mengkategorikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan darinya.

d. Conclusion Verification (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi).

Hasil yang belum pernah terlihat sebelumnya akan muncul dari studi kualitatif yang diproyeksikan. atau berupa penjelasan atau ilustrasi dari suatu objek yang sebelumnya gelap atau gelap sehingga menjadi jelas setelah diteliti dalam bentuk hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis, atau jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sebelum mengumpulkan data dan menerbitkan laporan penelitian, peneliti melakukan pengecekan ulang data dengan meninjau data dari wawancara dan melihat dan membaca dokumen yang ada. Dengan data ini, peneliti dapat menguji temuan mereka dan memastikan bahwa mereka bertanggung jawab.

Peneliti juga menggunakan metode observasi mendalam dan pemahaman sumber data, seperti pemeriksaan dan teknik pemeriksaan keabsahan data, yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data dan pendahulunya. Berbicara tentang data yang telah dikumpulkan dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan, seperti rekan sejawat dan dosen peneliti lebih lanjut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif di antaranya sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan lapangan: orientasi, penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian, dan observasi awal di lapangan, dalam hal ini di TPQ Al-Adawiyah Ambon.
- b. Tahap kegiatan lapangan: mengumpulkan data tentang fokus penelitian.
- c. Tahap analisis data, adalah fase di mana data diolah dan diorganisasikan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data ditafsirkan sesuai dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, keabsahan data diperiksa dengan memeriksa sumber dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai data yang sah dan dapat diandalkan untuk memberikan makna atau penafsiran.

